

PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. TRI SAPTA JAYA CABANG SIBOLGA

Nanda Lestari Tambunan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga
nanda01lestaril@gmail.com

Yacub Hutabarat

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga
Yacubhutabarat2298@gmail.com

Ramadiahanum

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Alwashliyah Sibolga
rahmadiyahhanum@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to determine whether or not there is an influence of audit quality on the accuracy of company financial reporting at PT. Tri Sapta Jaya, Sibolga Branch. The hypothesis put forward is that there is an influence of audit quality on the timeliness of PT. Tri Sapta Jaya Sibolga Branch. The author uses 20 respondents as a sample taken from 20 populations using the slope formula. The results of the study indicate that there is a positive relationship between audit quality and timeliness of company financial reporting at PT. Tri Sapta Jaya Sibolga Branch and its correlation coefficient is 0.906, so when interpreted on a value scale it can be categorized as very strong. While the coefficient of determination is known that Audit Quality only plays a role of 82.1%, on the Timeliness of Company Financial Reporting at PT. Tri Sapta Jaya Sibolga Branch and the remaining 17.9% is influenced by other factors not examined. The regression equation obtained $Y = 5.750 + 0.925X$ which shows that if you add one unit of variable X (Audit Quality) or a certain value, it will increase the increase in Variable Y (Timeliness of Reporting) by the regression coefficient of 0.925. Based on the results of the Hypothesis Test which was carried out by comparing the t-count and t-table values, it was found that the t-count value was greater than t-table, namely $9.099 > 2.109$ and a significance value of 0.000 below α 5%. Because t count is greater than t table, there is an effect of audit quality on the timeliness of corporate financial reporting at PT. Tri Sapta Jaya Sibolga Branch and the proposed hypothesis was accepted. Keywords: Audit Quality and Timeliness of Reporting

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Kualitas Audit terhadap ketepatan pelaporan keuangan perusahaan pada PT. Tri Sapta Jaya Cabang Sibolga. Hipotesis yang diajukan yaitu Ada Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Waktu pelaporan keuangan perusahaan PT. Tri Sapta Jaya Cabang Sibolga. Penulis menggunakan 20 orang responden sebagai sampel yang di ambil dari 20 orang populasi menggunakan rumus slope. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan perusahaan pada PT. Tri Sapta Jaya Cabang Sibolga dan koefisien korelasinya 0,906, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan sangat kuat. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa Kualitas Audit hanya berperan sebesar 82,1%, terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Pada PT. Tri Sapta Jaya Cabang Sibolga dan sisanya sebesar 17,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Persamaan Regresi yang

diperoleh $Y = 5,750 + 0,925X$ yang menunjukkan apabila ditambahkan satu satuan variabel X (Kualitas Audit) atau nilai tertentu maka akan bertambah peningkatan Variabel Y (Ketepatan Waktu Pelaporan) sebesar koefisien regresi 0,925. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dan t tabel didapat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $9,099 > 2,109$ dan nilai signifikansi 0,000 dibawah $\alpha 5\%$. Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka ada pengaruh kualitas audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pada PT. Tri Sapta Jaya Cabang Sibolga dan hipotesis yang diajukan, diterima.

Kata Kunci : Kualitas Audit dan Ketepatan Waktu Pelaporan

LATAR BELAKANG

Pelaporan keuangan merupakan cara lain dari laporan keuangan untuk menyampaikan informasi-informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Unsur utama dalam pelaporan keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan akhir dari proses akuntansi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada calon investor, calon kreditur, pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menetapkan rencana kegiatan perusahaan untuk periode yang akan datang.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan menyatakan bahwa manfaat laporan keuangan akan berkurang apabila laporan tersebut tidak tersedia tepat waktu. Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena informasi dalam laporan keuangan digunakan oleh para pengguna dalam pengambilan keputusan. Jika laporan keuangan disampaikan dengan tepat waktu, maka pengguna laporan keuangan akan cepat pula.

Masalah ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan juga semakin bertambah penting seiring dengan kemajuan dunia bisnis yang semakin kompleks. Sistem pelaporan keuangan secara periodik telah berlangsung selama ini, tetapi Masalahnya adalah bahwa lingkungan bisnis telah berubah secara dramatis. Dalam hal ini, *users* juga tentu saja membutuhkan informasi yang lebih segera. Sistem pelaporan keuangan mau tidak mau harus dapat mengikuti atau mencerminkan perubahan ini agar dapat memenuhi kebutuhan *users* di masa depan. Dimasa mendatang, mungkin perlu dikembangkan sebuah sistem pelaporan keuangan yang dapat memenuhi kebutuhan penyebaran informasi keuangan yang lebih tepat waktu. Arus informasi keuangan merupakan komponen yang sangat kritis dalam *output* pelaporan keuangan, apalagi dengan adanya perubahan yang begitu cepat dalam dunia bisnis yang nyata Hery, (2013: 15).

Ketika perusahaan menunda pelaporan keuangan ke *public* maka perusahaan akan sulit mengambil keputusan untuk langkah selanjutnya. Semakin lama waktu tertunda dalam penyajian laporan keuangan suatu perusahaan ke *public* maka semakin banyak kemungkinan terdapat *insider information* mengenai perusahaan tersebut. Apabila ini terjadi maka akan mengarahkan pasar tidak dapat lagi bekerja dengan baik. Indonesia sebagai negara dengan pasar modal yang masih terus berkembang tentu mengharuskan ketepatan waktu sebagai suatu syarat agar pasar modalnya dapat semakin efisien. Menurut Setiawan dan Widyawati (2014:8), bahwa kewajiban menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu belum efektif diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Terbukti dari tahun ke tahun masih ada beberapa perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan berbagai macam alasan yang ada. Tahun 2013 terdapat 52 perusahaan, tahun 2014 terdapat 49 perusahaan, tahun 2015 terdapat 52 perusahaan dan tahun 2016 terdapat 63 perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya.

Aturan mengenai waktu pelaporan keuangan di Indonesia diatur pada Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan

Publik. Perubahan Bapepam-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sampai saat ini belum mempengaruhi peraturan yang berlaku sebelumnya, sehingga peraturan yang digunakan masih menggunakan aturan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. TRI SAPTA JAYA CABANG SIBOLGA”

KAJIAN TEORITIS

Menurut **Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley yang dialih bahasakan oleh Amir Abadi Jusuf (2011:47)**, pengertian kualitas audit adalah adalah : “Suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, dan memenuhi standar-standar itu secara konsisten pada setiap penugasannya”.

Menurut **Mulyadi (2014:43)** Pengertian Kualitas Audit yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan.

Menurut **Indra Bastian (2014:186)** Pengertian kualitas audit adalah yang dimulai dari melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pemeriksaan dan menggunakan keahlian serta kecermatan dalam menjalankan profesinya.

Ketepatan waktu (time liness) menurut Suwardjono (2011:170) merupakan “Tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan”.

Menurut Kieso et.al, (2011: 47), Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada yang tidak tepat waktu. Setelah informasi yang relevan tersedia lebih cepat, mampu meningkatkan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi dari kegunaanya.

Menurut Setiawan dan Widyawati (2014:8) bahwa kewajiban menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu belum efektif diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia. Terbukti dari tahun ke tahun masih ada beberapa perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan berbagai macam alasan yang ada.

Sanjaya & Wirawati (2016:91) mendefinisikan penundaan laporan keuangan akan mengurangi relevansinya sehingga laporan keuangan menjadi faktor penting. Diharapkan perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu sehingga segera dapat digunakan informasinya bagi pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu berguna untuk meminimalkan resiko ketidaksesuaian dalam membaca informasi yang disampaikan. Dalam peraturan paling baru yang dikeluarkan oleh OJK (Otorisasi Jasa Keuangan), yaitu peraturan No 44 /POJK.04/2016 tentang laporan lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Dalam peraturan tersebut menyebutkan perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari sejak tanggal akhir tahun buku (OJK, 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif korelasional, yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara variabel X (independent) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan variabel Y (dependent) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi, dimana yang menjadi variabel bebas adalah kualitas audit dan variabel terikat adalah ketepatan waktu. Menurut **Sugiyono (2012:01)**.

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang pengaruh kualitas audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

pada PT. Tri Sapta Jaya Cabang Sibolga secara objektif menggunakan koesioner. Waktu penelitian berlangsung pada bulan Mei sampai Agustus 2022

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

Observasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

Wawancara merupakan salah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab dengan seorang auditor perusahaan.

Kuesioner merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara membagikan daftar pertanyaan/ pertanyaan dan dilengkapi dengan jawaban yang lebih dari satu yang

diberikan kepada responden.

Sesuai dengan judul penelitian ini maka aspek-aspek yang terdapat dalam angket adalah aspek Kualitas Audit dan aspek Ketepatan Waktu. Jumlah pertanyaan sebanyak 20 item dengan dua pilihan yang diperinci sebagai berikut :

a. Untuk aspekudaya organisasi sebanyak 15 item.

b. Untuk aspek kinerja sebanyak 15 item

Pertanyaan yang terdapat dalam angket/kuisisioner di ambil dengan dikembangkan dari indikator-indikator masing-masing variabel. Setiap pertanyaan terdiri dari 5 option yang masing-masing pertanyaan diberi nilai sebagai berikut :

Skor untuk option “sangat setuju” diberi nilai 5

Skor untuk option “setuju” diberi nilai 4

Skor untuk option “kurang setuju” diberi nilai 3

Skor untuk option “tidak setuju” diberi nilai 2

Skor untuk option “sangat tidak setuju” diberi nilai 1

Uji Analisis Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan (mengukur) data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur”.(Situmorang dan Lufti, 2012: 75).

Lebih lanjut Situmorang dan Lufti (2012: 76), menyatakan validiatas menunjukkan “Sejauhmana suatu alat pengukuran itu dapat mengukur apa yang ingin di ukur”. Untuk menguji validitas, dilakukan dengan cara mengkolerasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya. Masing-masing item (skor butir) di lihat kolerasinya, bahwa validitas ada tau sahah mempunyai validitas tinggi.

“Skor butir yang valid apabila korelasinya $\geq 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid atau memiliki validitas konstruk yang baik”. (Azwar, 2017 :36).

Uji Reliabilitas

Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat tersebut reliabel. Menurut Situmorang dan Lufthi (2012:79), reliabilitas adalah “ Indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”. Tehnik yng dipakai dalam menguji reliabilitas adalah Internal Consistency Realibility yang berisi tentang sejauh mana item-item instrumen bersifat homogen dan mencerminkan construct yang sama sesuai dengan yang melandasinya. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,8$ reabilitas sangat baik, tinggi / meyakinkan. $0,7 < \text{Cronbach Alpha} < 0,8$ reliabilitas baik dan Cronbach Alpha $< 0,7$ kurang meyakinkan. (Situmorang dan Lufti, 2012: 82).

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi data yang berbentuk lonceng yang simetris adalah data yang baik

yang mempunyai pola distribusi normal yang distribusi datanya tidak menceng ke kiri maupun ke kanan. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal plot. Kreteria pengujiannya sebagai berikut :

- 1) Jika angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data mempunyai distribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak mempunyai distribusi normal.

Untuk melihat garis linier antara pengaruh variabel X dengan variabel Y, digunakan regresi linear berganda dengan menggunakan rumus dan dihitung dengan menggunakan Software SPSS Windows sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Uji Korelasi

Uji korelasi (hubungan) pada dasarnya merupakan bentuk pendugaan parameter, untuk menafsirkan hubungan antara parameter populasi berdasarkan data sampel. Namun demikian koefisien korelasi hanya menjelaskan seberapa kuat atau lemahnya hubungan antara variabel, berdasarkan data sampel yang di analisis. Dimana sesuai dengan pendapat Pearson sebagaimana dikutip oleh Arikunto (2006 : 302), untuk membuktikan adanya korelasi dinyatakan dengan koefisien korelasi yang di hitung dengan menggunakan rumus product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- rx_y : Koefisien Korelasi
- n : Jumlah Sampel
- X : Variabel Bebas
- Y : Variabel Terikat

Besar kecilnya Koefisien Korelasi itu terletak antara + 1 dan - 1. jika hasil perhitungan positif berarti korelasi variabel yang satu dengan yang lainnya kuat.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya koefisien korelasi, **Sugiyono, (2012: 250)** menyatakan sebagai berikut :

- 0,00 s/d 0,19 = Korelasi sangat rendah**
- 0,20 s/d 0,3 = Korelasi rendah**
- 0,40 s/d 0,59 = Korelasi sedang**
- 0,60 s/d 0,79 = Korelasi kuat**
- 0,80 s/d 1,00 = Korelasi sangat kuat**

5. Uji Determinasi

Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap ketepatan waktu, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan determinasi (r²) dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk melihat garis linier antara pengaruh variabel X dengan variabel Y, digunakan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

- Y = Variabel Ketepatan Waktu
- a = Konstanta
- b = Koefisien (beta)
- X = Variabel Kualitas Audit

Dimana :

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2$$

7. Uji t

Selanjutnya setelah diketahui nilai koefisien regresi antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t.

Menurut Sugiyono (2012 : 250) rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$Df = 2$$

Keterangan :

r : Korelasi X dan Y yang ditemukan

n : Jumlah Sampel

t : t_{Hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{Tabel} dengan taraf signifikan 0,05 uji dua pihak dan dk = n - 2

Dengan ketentuan :

Ha : Diterima, apabila t_{hitung} ≥ t_{tabel}, dan Ho Ditolak.

Ho : Diterima, apabila t_{hitung} ≤ t_{tabel} dan Ha Ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Tri Sapta jaya adalah sebuah perusahaan distribusi nasional yang bergerak dalam sektor distribusi untuk produk farmasi makanan kesehatan dan alat kesehatan. Perusahaan ini sudah berdiri sejak tahun 1980 dan berpusat di Jakarta Timur. PT. Tri Sapta Jaya beroperasi sebagai anak perusahaan PT. Enseval putra Megatrading Tbk. Saat ini PT. Tri Sapta Jaya memiliki 27 dari 28 cabang di Indonesia.

Deskriptif Variabel

Sesuai dengan tujuan analisis deskriptif, yaitu untuk memberikan gambaran mengenai hasil penelitian secara umum, bagaimana karakteristik penelitian sehubungan dengan variabel-variabel yang diteliti maka sebelum analisis dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel.

a. Variabel Kualitas Audit (X)

Tabel 1
Jawaban Responden mengenai Kualitas Audit (X)

No	Kualitas Audit (X)															Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
6	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	60
10	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	71
11	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	65
12	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	56
13	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	60
14	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	61
15	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	59
16	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	60

17	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
20	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
Jumlah															1.253	

Sumber : Kuesioner, 2022

Berdasarkan data tabel diatas, ditabulasikan data variabel X (Kualitas Audit) dari setiap item, dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Tabulasi data Kualitas Audit dari setiap item

Aspek yang Ditanyakan	No Item	Alternatif Jawaban					Jumlah
		a	B	c	d	e	
Kualitas Audit (X)	1	8	12	-	-	-	20
	2	6	12	1	1	-	20
	3	5	14	1	-	-	20
	4	3	17	-	-	-	20
	5	4	16	-	-	-	20
	6	5	13	2	-	-	20
	7	5	13	2	-	-	20
	8	4	16	-	-	-	20
	9	5	9	6	-	-	20
	10	4	16	-	-	-	20
	11	5	14	1	-	-	20
	12	5	15	-	-	-	20
	13	4	16	-	-	-	20
	14	3	15	2	-	-	20
	15	4	16	-	-	-	20

Sumber : Kuesioner, 2022

Tabel 3
Jawaban Responden mengenai Ketepatan Waktu (Y)

No	Ketepatan Waktu (Y)															Jlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	66
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
6	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	63
7	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	5	4	3	4	57
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	61
9	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
11	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	69
12	4	5	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	59
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	62
15	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	63
16	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	64

17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	72
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	64	
20	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	56	
Jumlah																1.274	

Sumber : Kuesioner, 2022

Berdasarkan data table diatas, ditabulasikan data variabel Y (Ketepatan Waktu) dari setiap item, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4
Tabulasi data Ketepatan Waktu dari setiap item

Aspek yang Ditanyakan	No Item	Alternatif Jawaban					Jumlah
		a	B	c	d	e	
Ketepatan Waktu (Y)	1	7	13	-	-	-	20
	2	7	11	1	1	-	20
	3	8	11	1	-	-	20
	4	5	15	-	-	-	20
	5	5	9	6	-	-	20
	6	4	16	-	-	-	20
	7	9	11	-	-	-	20
	8	7	12	1	-	-	20
	9	4	14	2	-	-	20
	10	5	13	2	-	-	20
	11	5	12	3	-	-	20
	12	9	11	-	-	-	20
	13	6	14	-	-	-	20
	14	8	11	1	-	-	20
	15	4	16	-	-	-	20

Sumber : Kuesioner, 2022

Lebih lanjut untuk mencari frekuensi jawaban nilai variabel Y (Ketepatan Waktu) dari setiap item, dapat dilihat tabel berikut :

Hasil Uji Analisa Data

Tabel 5
Validitas butir pertanyaan variabel Y

	Corrected Item- Total Correlation	r table	Validitas
VAR00001	0,773	0,4438	Valid
VAR00002	0,555	0,4438	Valid
VAR00003	0,499	0,4438	Valid
VAR00004	0,881	0,4438	Valid
VAR00005	0,493	0,4438	Valid
VAR00006	0,832	0,4438	Valid
VAR00007	0,696	0,4438	Valid
VAR00008	0,805	0,4438	Valid
VAR00009	0,761	0,4438	Valid
VAR00010	0,657	0,4438	Valid
VAR00011	0,627	0,4438	Valid
VAR00012	0,696	0,4438	Valid
VAR00013	0,778	0,4438	Valid
VAR00014	0,499	0,4438	Valid
VAR00015	0,832	0,4438	Valid

Sumber : Output SPSS, 2022

Berdasarkan data tabel diatas, dapat dilihat dari setiap item pertanyaan (VAR00001-VAR00015), Corrected Item Total nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,4438) dengan nilai terendah 0,499 dan tertinggi 0,881. Dengan demikian keseluruhan butir pertanyaan variabel diatas dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur Ketepatan Waktu (Y).

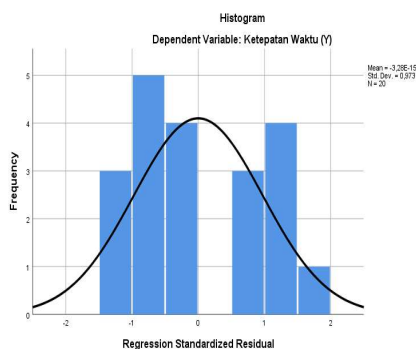
3. Uji Normalitas

Ada dua cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah resudar berdistribusi secara normal atau tidak, yaitu dengan analisa grafik dan uji stastic, pada penelitian ini akan digunakan kedua-duanya yaitu analisa grafik dan uji stastik.

Analisa Grafik

Analisa grafik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa grafik histogram. Pada grafik histogram, data yang mengikuti atau mendekati ditribusi normal adalah distribusi data yang berbentuk lonceng. Pada penelitian ini data pada grafik histogram berbentuk lonceng sehingga dapat disimpulkan distribusi datanya adalah normal. Dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1
Grafik Histogram Variabel Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Waktu



Sumber : *Output* SPSS, 2022

Berdasarkan gambar dan grafik diatas (grafik histogram) menunjukkan bahwa distribusi data dari variable kualitas Audit dan terhadap ketepatan waktu mendekati normal, ini ditunjukkan titik-titik pada scatter plot terlihat mengikuti data disepanjang garis diagonal.

Analisa statistik

Salah satu analisa stastic untuk menguji normalitas adalah uji stastic kolmogrov smimov (K-S). Pengujian normalitas berguna untuk menentukan metode statistika yang digunakan. Jika sampel penelitian mempunyai data yang berdistribusi secara normal sehingga dapat digunakan stastic parametrik. Jika sampel penelitian tidak berdistribusi normal, maka harus digunakan statistic non parametrik. Untuk dapat menggunakan stastic parametrik, maka seluruh data dari variabel ini harus berdistribusi normal yang diuji dengan menggunakan Kolmogorov Smimov. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6
One sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,35919917
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,124
	Negative	-,131
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : *Output SPSS 2022*

Dari tabel diatas dapat diketahi bahwa Asymp. Sig sebesar 0,200 diatas nilai probabilitas 0,05 dan nilai Z Kolmorov Smirnov sebesar 0,131 lebih kecil dari nilai Z yaitu 1,97 yang berarti kedua data variabel tersebut berdistribusi normal.

Tabel 7
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,750	6,392		,900	,380
	Kualitas Audit (X)	,925	,102	,906	9,099	,000
a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu (Y)						

Sumber : *Output SPSS, 2022*

Dari tabel diatas, nilai r hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, setelah dibandingkan didapat hasil bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel atau $9,099 > 2,109$ karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, atau signifikansi yang diperoleh dibawah tingkat α 5%. Maka disimpulkan ada pengaruh Kualitas Audit terhadap Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan pada PT. Tri Sapta Jaya Cabang Sibolga.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka akan disajikan beberapa kesimpulan

sebagai berikut:

- a. Dari uji validitas variabel X1 dan variabel Y, diperoleh dari setiap item pertanyaan (Quiz 1- Quiz 15) nilai Corrected-Item Total Correlation lebih besar dari nilai r kritis. Dengan demikian keseluruhan butir pertanyaan variabel X1, dan variabel Y dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai alat ukur variabel.
- b. Dari uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha variabel X dan Y berada diatas 0,70 hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai variabel X dan Y adalah reliabel.
- c. Dari uji normalitas, seluruhnya menunjukkan bahwa distribusi data tidak menyalahi asumsi normalitas yaitu berbentuk lonceng dan sebaran data dekat dengan garis diagonal dalam kurva normal P-P Plot sehingga untuk variabel kualitas audit terhadap ketepatan waktu dapat disimpulkan normal.
- d. Dari uji regresi linier sederhana variabel X terhadap variabel Y diperoleh hasil : $Y = 5,750 + 0,925 X$ Hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel terikat (ketepatan waktu) ditentukan oleh variabel bebas (kualitas audit).
- e. Ada hubungan positif antara kualitas audit dengan ketepatan waktu yang dibuktikan dengan perhitungan koefisien korelasi dan diperoleh hasil dengan tingkat korelasi sangat kuat yaitu sebesar $= 0,906$.
- f. Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh pengaruh sebesar $0,821 = 82,1 \%$, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (ketepatan waktu) sebesar $82,1 \%$ ditentukan oleh variabel bebas (kualitas audit) dan sisanya sebesar $17,9 \%$ ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti variabel kualitas sumber daya manusia, komunikasi dan lain-lain.
- g. Dari uji hipotesis yang dilakukan dan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel didapat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ini berarti bahwa hipotesis dapat diterima.

SARAN

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan, maka saran yang perlu disampaikan yakni :

- a. Kualitas audit yang ada pada PT. Tri Sapta Jaya Cabang Sibolga dapat dikatakan baik dan akan lebih baik lagi apabila kualitas kerja ditingkatkan lagi.
- b. Ketepatan waktu pada PT. Tri Sapta Jaya Cabang Sibolga dinilai sudah cukup baik dan harus dipertahankan. Namun alangkah lebih baik lagi apabila ditingkatkan dengan cara lebih memperhatikan kecepatan dalam waktu bekerja.

DAFTAR REFERENSI

- Alvin A. Arens, Randal J. Elder, Mark S. Beasley yang dialih bahasakan oleh Amir Abadi Jusuf (2011:47). *Auditing & Jasa Assurance Ed.15* . Skripsi dan Tesis-8
- Arens, et. al, (2015:103). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta .Skripsi dan Tesis-4
- Arikunto (2006 : 302). *Prosedur Penelitian: Sebuah Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto (2006:131). *Pengertian Sampel dalam Penelitian*. Tangerang.Universitas Raharja.
- Efendy (2010: 45). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Kajian Pustaka.www.pendidikan.com
- Herry (2012:68). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Depok.Tesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- IAPI (2016:4). *Pengantar Akuntansi* . Jakarta. Universitas Indonesia
- Imaniar(2016:30), Agoes (2012:74), Juwita (2010:30). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Medan. Simantek. Universitas Methodist Indonesia.
- Indra Bastian (2014:186). *Pengertian Kualitas Audit Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta .Skripsi dan Tesis-9

- Kajianpustaka.(2018:03) **Pengertian Kualitas Audit Analisis Laporan Keuangan.**
Depok : Rajawali Pers, 2018.
- Kasmir (2018:196). **Analisis Laporan Keuangan.** Depok : Rajawali Pers, 2018
- Kieso, et al. (2007 ;47) dalam Nurmiati (2016:170). **Ketepatan waktu pelaporan keuangan.** Surabaya .um. repository
- Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-346/BL/2011: **Tentang Penyampaian Laporan Keuangan.** Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2.
- Mathius Tandiontong (2016:73). **Indikator Kualitas Audit Analisis Laporan Keuangan.** Yogyakarta . Skripsi dan Tesis-5
- Mulyadi (2014:43). **Pengerian Kualitas Audit Analisis Laporan Keuangan.** Surabaya .Untag. Repository.
- Sanjaya & Wirawati (2016:91). **Analisis Laporan Keuangan .** Medan. Unimed.ac.id
- Setiawan dan Widyawati (2014:8). **Kewajiban Menyampaikan Laporan Keuangan.** Jakarta . Universitas Indonesia.
- Situmorang dan Lutfi (2012:75). **Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis .** Medan . Universitas Sumatera Utara.